

# PERAN DAN FUNGSI PRANATA KOMPUTER PADA PANTI SOSIAL

*Oleh : Edhi Prabawa*

Pranata Komputer adalah Pegawai Negeri Sipil yang diberi tugas, wewenang, tanggung jawab, dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan kegiatan sistem informasi berbasis komputer. (Kepmenpan 66/KEP/M.PAN/2003). Selanjutnya pada peraturan yang sama pada pasal 4 dinyatakan bahwa tugas pokok pranata komputer adalah merencanakan, menganalisis, merancang, mengimplementasikan, mengembangkan dan atau mengoperasikan sistem informasi berbasis komputer.

Jelas bahwa definisi Pranata Komputer (Prakom) di sini ialah definisi fungsional. Dan jelas pula bahwa fungsi prakom ialah seperti tersebut diatas. Kalau disingkat (supaya gampang diingat), garis besar fungsi tersebut ialah fungsi operator, teknisi, pengembangan (rekayasa), analisa, dan perencanaan.  
Fungsi Operator

Fungsi operator ialah fungsi yang langsung menghasilkan keluaran yang nyata, praktis, dan hasilnya bisa dilihat dan langsung dirasakan dengan mengoperasikan perangkat komputer. Contohnya ialah entri data, menulis dan mencetak surat.

## Fungsi Teknisi

Fungsi teknisi ialah fungsi yang berhubungan dengan perbaikan perangkat keras. Misalnya, menemukan atau membuat node jaringan baru, pemasangan sistem komputer, pembersihan virus, instalasi program. Hasil yang diharapkan ialah lembaga bisa lebih menghemat biaya reparasi, instalasi, dan pengadaan. Oleh karenanya biaya pengadaan perangkat komputer bisa menjadi lebih rendah karena bisa memilih yang belum berisi sistem operasi. Karena seorang prakom tentu

mempunyai kemampuan memasang sistem operasi suatu perangkat komputer.

## Fungsi Pengembangan

Fungsi pengembangan ialah menghasilkan sistem aplikasi baru yang sesuai dengan kebutuhan lembaga. Fungsi ini sifatnya mempermudah suatu proses administrasi tertentu sehingga menjadi lebih cepat dan hasilnya lebih akurat. Sehingga akan terjadi penghematan biaya dan tenaga.

## Fungsi Analisa

Fungsi analisa ialah mengkaji suatu proses sehingga bisa ditetapkan bahwa proses itu memerlukan perangkat komputer dengan spesifikasi tertentu dan melengkapinya dengan program aplikasi tertentu. Baik itu program aplikasi yang telah tersedia maupun program aplikasi yang harus dibuat ( fungsi rekayasa). Suatu pendistribusian perangkat komputer menjadi lebih diterima karena sudah menggunakan analisa kebutuhan yang proporsional, pasti, dan bisa dipertanggungjawabkan, bukan sekadar berdasar suka atau tidak suka semata.

## Fungsi Perencanaan

Fungsi perencanaan ialah menetapkan seperti apa sistem teknologi informasi di waktu yang akan datang. Secara umum hal itu meliputi perangkat keras, perangkat lunak, dan SDM yang perlu disediakan. Hal itu menyangkut analisa kebutuhan sistem informasi di waktu yang akan datang, perkembangan teknologi, dan kemampuan pembiayaan lembaga. Singkatnya, perencanaan seperti apa wujud teknologi informasi di waktu yang akan datang, adalah tidak bisa dilepaskan dari peran prakom.

Peran prakom melekat pada fungsi yang dia emban. Pertanyaannya ialah, sejauh mana peran itu berfungsi atau fungsi itu berperan. Artinya ikut menyumbang dan ikut berbakti dalam proses pelayanan panti sosial yang ada?

Jaman atau era yang kita alami sekarang ialah era informasi. Proses apapun tanpa melibatkan informasi akan menjadi lebih lambat dari pada lembaga yang lain. Yang akibatnya akan menjadikannya kalah bersaing. Sejalan dengan itu, masyarakat sebagai penerima manfaat dari lembaga juga menuntut kemudahan dan kecepatan dalam hal pelayanan lembaga. Bahkan mereka akan menganalogikan lembaga lain yang bergerak dalam bidang pelayanan yang lain. Pada gilirannya mereka menuntut kecepatan, keakuratan, dan kemudahan pelayanan lembaga tersebut. Di sinilah prakom bisa Memberikan baktinya untuk menyumbang Kepada kepentingan lembaga, terlebih lagi pelayanan Kepada masyarakat. Seperti yang lainnya juga, besarnya peranan, atau kiprahnya, tergantung dua factor. Ialah factor internal (prakom itu sendiri) dan eksternal. Internal, adalah sdm prakom itu sendiri. Seberapa besar dia mampu mengatasi masalah yang ada dan yang bakal ada. Disini prakom dituntut untuk selalu meningkatkan kemampuannya secara terus menerus, sesuai teknologi tidak pernah berhenti, dan tuntutan masyarakat pengguna selalu dan selalu berkembang. Ini, bisa dilakukan dengan memperbanyak diklat dan belajar mandiri lewat internet.

Yang kedua ialah faktor eksternal. Ini terdiri dari peralatan dan system manajemen yang ada di lembaga tersebut. Ini bisa dilihat, sejauh mana peralatan (paling tidak unit komputer) tersedia agar prakom bisa berkiprah. Tanpa perangkat komputer, prakom tidak bisa berbuat apa-apa. Kemudian sistem manajemen. Sejalan mana manajemen tahu bahwa pekerjaannya bisa diperingan dengan melibatkan prakom yang ada. Ironis, jika di jaman seperti sekarang ini perangkat komputer hanya dipakai sebagai pengolah kata saja. Itu adalah penggunaan

komputer secara primitif. Dan perilaku primitif hanya akan timbul dari pemikiran primitif. Apalagi, kalau pengadaan perangkat sekadar penyundul diskon, jelas, ini adalah pemikiran negatif. Sejalan mana komputer bisa dimanfaatkan, tak lepas dari peran prakom. Semestinya, prakom bisa didayagunakan untuk mengisi perangkat komputer dengan program aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan lembaga. Sebenarnya, di jaman "serba instan" ini, apapun proses pekerjaan di sekitar komputer bisa dibbilang tinggal bilang. Artinya, diinginkan masukan seperti apa, kemudian prosesnya seperti apa, terakhir hasilnya seperti apa, sebagian besar bisa dipenuhi dengan rekayasa program dengan peralatan yang telah tersedia. Namun, ironisnya lagi, kadang kita juga tidak tahu apa yang kita inginkan. Pada gilirannya, tidak aneh jika potensi pada para prakom jadi tidak terpakai secara optimal.

Pada gilirannya lagi, prakom jadi terpinggirkan. Hal itu menjadikan prakom tidak ubahnya seperti perangkat komputer itu sendiri, suatu benda mati yang tidak berhati. Jika akan dimanfaatkan disetel, cukup diberi arus listrik seperlunya. Tidak usah dipikirkan, masa depannya akan seperti apa. Yang penting, saat sekarang bisa dimanfaatkan. Jika sekiranya tidak dapat dimanfaatkan, diganti dengan yang baru... selesai.

Semoga, prakom dapat dimanfaatkan untuk kemajuan lembaga. Diikutsertakan pada setiap kiprah untuk memajukan lembaga, sesuai dengan fungsinya sebagai prakom. Lebih jelasnya lagi (bagi yang kurang jelas) jangan sampai kesulitan mengumpulkan angka kredit. Bukan berarti setiap kegiatan harus menimbulkan angka kredit, yang tidak menimbulkan angka kredit tidak mau dijalankan, bukan. Jangan sampai pula, terjadi rekayasa yang dimaklumi karena kesibukan dalam kegiatan yang tidak menimbulkan angka kredit. Masa rekayasa negatif sudah berlalu. Semoga, panti sosial akan menjadi lebih maju dengan pengabdian para prakomnya. Yang jelas, PRAKOM JUGA MANUSIA!!!

# PENYULUH SOSIAL : Menjawab Tantangan....

*Ditulis oleh : Nurul CBU (pensos pertama)*

Perubahan arah pembangunan dan tatakelola pemerintah, serta perubahan wawasan, pengetahuan dan paradigma masyarakat sangat berpengaruh pada perubahan penyelenggaraan pelayanan publik yang mengedepankan kepentingan masyarakat, transparansi dan akuntabel. Kepentingan dan kebutuhan masyarakat dituangkan dalam Millenium Development Goals (MDGs) menjadi 8 (delapan) isu yang harus menjadi perhatian dan prioritas baik pemerintah dalam hal ini Kementerian Sosial dan lembaga sosial lainnya dan masyarakat. Ke delapan isu tersebut adalah:

1. Penanggulangan kemiskinan dan kelaparan
2. Pencapaian pendidikan dasar untuk semua
3. Mendorong kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan
4. Menurunkan angka kematian anak
5. Meningkatkan kesehatan ibu
6. Memerangi HIV/AIDS, malaria dan penyakit lainnya
7. Memastikan kelestarian lingkungan hidup
8. Membangun kemitraan global untuk pembangunan.

Gagasan-gagasan itu agar dapat dipahami oleh seluruh lapisan masyarakat dan dapat terwujud maka dibutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkompeten untuk mendesiminasikan dan menterjemahkan isu tersebut di seluruh lapisan masyarakat. SDM yang dimaksud harus mampu mempengaruhi masyarakat agar terjadi perubahan tingkah laku sehingga mau dan mampu berpartisipasi untuk mewujudkan MDGs tersebut yang menjadi tanggung jawab Kementerian Sosial RI.

Sampai saat ini banyak program-program pemerintah yang bertujuan untuk kepentingan masyarakat tetapi belum dipahami dan diketahui secara benar, sehingga menimbulkan miss information dan miss understanding dikalangan masyarakat. Selain itu banyak segmen masyarakat yang belum memahami hak dasar hidupnya. Seperti korban bencana alam dan bencana sosial, tindak kekerasan, keterlantaran dan lainnya. Kondisi ini perlu dibenahi dengan memberikan pemahaman dan kesadaran. Penyuluh sosial mempunyai peranan sangat penting untuk memberikan pemahaman dan kesadaran serta mengubah perilaku mereka.

Kemenetrian Sosial RI sebagai penyelenggara kesejahteraan sosial telah melakukan terobosan dengan melakukan berbagai penyuluhan sosial yang dilaksanakan oleh fungsional Penyuluh Sosial untuk mensosialisasikan program-program kesejahteraan sosial, karena keberhasilan penyelenggaraan kesejahteraan sosial sangat dipengaruhi oleh pelaksanaan penyuluhan sosial. Sebab penyuluhan sosial merupakan gerak awal

dan gerak dasar penyelenggaraan kesejahteraan sosial yang memerlukan keterlibatan berbagai unsur baik pemerintah, masyarakat dan dunia usaha. Eksistensi peran penyuluh sosial berpengaruh untuk menjembatani diantara komponen tersebut melalui pendekatan penyuluhan sosial (social extention) yang diharapkan akan meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan kesadaran tentang penyelenggaraan kesejahteraan sosial yang benar, sehingga pada akhirnya timbul kepedulian dan kesetiakawanan sosial masyarakat untuk terlibat secara penuh.

Penyuluhan sosial yang dilakukan oleh seorang Penyuluh Sosial adalah proses pengubahan perilaku yang dilakukan melalui penyebarluasan informasi, komunikasi, motivasi dan edukasi baik secara lisan, tulisan maupun peragaan kepada kelompok sasaran sehingga muncul pemahaman yang sama, pengetahuan dan kemauan guna berpartisipasi secara aktif dalam pembangunan kesejahteraan sosial. Dalam pelaksanaan tugas tersebut akan terjadi (1) proses penyebaran informasi penyelenggaraan kesejahteraan sosial sesuai fakta sehingga tidak terjadi miss information, (2) proses komunikasi secara konseptual, sehingga masyarakat dapat memahaminya, (3) proses edukasi yang sistematis kepada sasaran PMKS, pelaku dan stakeholders, sehingga mereka mau dan mampu melaksanakan tugas secara professional dan proporsional, (4) proses pengembangan pelayanan sehingga terjadi peningkatan kualitas dan kuantitas penyelenggaraan kesejahteraan sosial. Maka untuk mewujudkan proses itu dibutuhkan Penyuluh Sosial yang mempunyai kompetensi dan integritas professional.

Penyuluh sosial dalam melaksanakan tugasnya harus didasari oleh filosofi penyuluhan yaitu : (1) realism atau realistik, sesuai dengan situasi dan kondisi masyarakat, (2) idealism, mempunyai cita-cita yang harus dicapai, (3) pragmatisme, penyuluhan harus praktis dan harus membawa manfaat. Dengan demikian diharapkan perubahan perilaku akan terjadi pada tataran pengetahuan, sikap dan ketrampilan, sehingga dapat berpartisipasi dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial.

Menyadari peran dan tugas yang sangat berat tidaklah mudah untuk menjalaninya, tetapi penyuluh sosial yang telah diberikan amanah harus melaksanakan penyuluhan dimasyarakat yang masih banyak membutuhkannya. Penyuluh sosial terus mengembangkan dan memperbaiki diri serta menambah wawasan dan pengetahuan sejalan perkembangan dunia dengan mengikuti seminar, diskusi dan pelatihan-pelatihan, untuk dapat terus menerus memberikan yang terbaik bagi masyarakat,

# **Mengenal Sosok Seorang Kismi Haryanti Penerima Manfaat di BBRSBG Kartini Temanggung**

**Oleh Darmin, S. Pd. Pekerja Sosial Muda**

Balai Besar Rehabilitasi Sosial Binagrahita Kartini Temanggung adalah unit pelaksana teknik yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Dirjen Rehabilitasi dan Pelayanan Kementerian Sosial RI bertugas merehabilitasi dan melayani penyandang tunagrahita atau orang yang berkebutuhan khusus dengan kriteria mampu latihan dan mampu didik. Dengan tujuan agar penyandang tunagrahita mempunyai kemampuan yang memadai untuk bisa berperan serta dalam kehidupan masyarakat.

Di dalam memberikan pelayanan terhadap penerima program pelayanan/ penerima manfaat masih dijumpai kendala dan berbagai hambatan. Terutama cara mengorek atau menggali keunikan atau permasalahan dan kompetensi yang dimiliki para penerima manfaat. Kalau diamati secara sepintas pada umumnya anak tunagrahita mempunyai berbagai hambatan fisik, mental, sosial maupun vokasionalnya. Namun demikian kalau kita belajar mendekati atau menyelami lebih cermat pada mereka ternyata banyak sekali memiliki kelebihan-kelebihan yang tidak dimiliki oleh orang lain pada umumnya. Misalnya mereka menunjukkan perilaku yang unik, lucu dan bahkan disamping memiliki kekurangan ternyata banyak menyimpan berbagai potensi yang sungguh menarik untuk dipelajari dan dikaji lebih mendalam.

Masih ingatkah bapak-ibu para pembaca yang budiman terhadap penerima manfaat yang satu ini...? ya! Dia adalah Kismi Haryanti, ia telah mengikuti bimbingan dan pengasuhan di Balai Besar RSBG Kartini Temanggung yang kita cintai ini. Satu tahun yang lalu oleh tim rehabilitasi sosial dinyatakan lulus setelah menjalani proses rehabilitasi dan pelayanan. Sekarang Kismi Haryanti tinggal kenangan, ia saat ini telah berkumpul dan berbahagia bersama keluarga di kampung halamannya.

Apakah bapak dan ibu karyawan karyawan khususnya para pekerja sosial di Balai Besar RSBG Kartini Temanggung mengenal sosok seorang Kismi? Siapakah dia, dan mengapa dia meninggalkan kita semua begitu saja? Lalu apa sikap kita? apakah saja kelebihan-kelebihan yang dia miliki? Seandainya bapak ibu pembaca budiman ingin mengenal kembali sosok seorang Kismi Haryanti ikuti cerita nyata sebagai berikut :

Kismi adalah *seorang anak yang lucu*, dengan keluguannya seolah-olah dia tidak mempunyai problem dan beban yang berat, dalam menjalani kehidupan ini rupanya dinikmati, di jalani dan di syukuri dengan hati serba pasrah, dan penuh dengan kesabaran, ketika disapa oleh seseorang yang belum dikenalnya pun ia selalu bersenyum dan agak malu-malu, dengan menunjukkan bahasa tubuhnya menunduk dan mengkaitkan kedua telapak tangan di depan badannya. Hal ini menjadikan seseorang yang melihat dan baru mengenalnya merasa simpati, empati dan ingin mengenal lebih jauh.

Setelah mengenal lebih dekat ternyata Kismi Haryanti adalah termasuk *anak yang supel dan mudah bergaul* terhadap semua orang. Penulis

sering mengamati ia (Kismi) setiap ada tamu dia berusaha mendekat dan sering bertanya walaupun dengan bahasa yang sederhana, ciri khas yang ia miliki menggandeng tangan dan sering menyender badan pada seorang tamu yang sama sekali belum dikenalnya, seakan-akan menganggap sebagai orang tua sendiri yang sedang menjenguknya. Dia ingin dilindungi, dibelai dengan penuh kasih sayang, serta membutuhkan perhatian sebagaimana layaknya anak yang normal.

Kismi Haryanti disamping pandai dalam bergaul ternyata memiliki *jiwa seni joget dan bernyanyi*, begitu mendengar lagu dangdut seponatan ia langsung menggerakkan badannya sembari berjoget, mempunyai kelenturan dan kelenturan tubuh yang sungguh enak dilihat, siapapun orang yang melihatnya ketika dia berjoget pasti tertawa dengan terpingkal-pingkal karena bisa menikmati gerakan jogetnya. Disamping itu ia juga hoby menyanyi, walaupun nada dan intonasinya kurang begitu jelas atau cedal namun model, gaya dan ekspresinya bagaikan seorang penyanyi yang profesional di layar Televisi.

Yang tidak kalah penting seandainya para pembaca budiman sebagai pengamat yang setia bahwa Kismi Haryanti disamping memiliki potensi tersebut di atas ternyata ia *memiliki potensi-potensi unik* yang tidak dimiliki teman-teman lainnya yang sungguh menarik, keunikan tersebut bisanya dilakukannya ketika jam-jam istirahat dan di tempat-tempat yang khas. Penulis sering mengadakan pengamatan keanehan atau perilaku biasanya dilakukan seorang diri/ menyepi yang menurut ia sepi tidak ada orang lain yang mengganggu aksinya. Perilaku yang nampak misalnya *sering berbicara sendiri atau banyak orang mengatakan berhalusinasi dengan gerakan sebagaimana orang yang sedang berdeklamasi*. Ketika penulis menyapa atau menanyakan tentang apa yang sedang lakukan ia menunjukkan perilaku yang agak gugup dan agak merasa malu-malu. Apakah hal ini merupakan penyimpangan perilaku atautkah merupakan karakteristik yang dimiliki kebanyakan anak yang tunagrahita atau anak yang berkebutuhan khusus? Seperti diketahui bahwa gambaran Penyandang Tunagrahita atau cacat mental adalah mereka yang memiliki kemampuan intelektual atau IQ dan keterampilan penyesuaian di bawah rata-rata teman seusianya. Pengertian Penyandang cacat mental menurut American Association Of Mental Deficiency (1996) bahwa retardasi mental adalah keadaan rendahnya fungsi intelektual umum yang terjadi dalam periode perkembangan dan berkaitan dengan kerusakan salah satu atau lebih diantara faktor kemasakan, kemampuan belajar dan penyesuaian sosial. Berdasarkan teori di atas dapat diambil kesimpulan bahwa dengan keterbatasan kemampuan intelektual yang dimiliki maka akan mempengaruhi perilaku dan penyesuaian diri dalam kehidupan sehari-harinya.

# **Prilaku Pertahanan (Coping Behaviour) pada Stress dan Penyakit**

Oleh : S. Indrawati



Kenapa mbak, sakit kepala ya?

"Iya nich..kepalaku puyeng, berat banget rasanya..makan rasanya tak enak tidurpun tak nyenyak, pinginnya selalu marah-marah tak jelas.... lagi stress!!!!

**Sekilas tentang stress** Stress berasal dari bahasa latin *strictus* dan bahasa perancis *etrace*. Kedua kata ini lalu sering digunakan untuk menyebut stimulus dan respon. Dalam penelitiannya, Canon mengungkapkan bahwa stress terjadi ketika organisme merasakan adanya suatu ancaman, maka secara cepat tubuh akan terangsang dan termotivasi, baik untuk menghadapi ataupun melarikan diri darinya.

## **Penyebab munculnya stress**

Athar (1995) memaparkan bahwa secara garis besar, hal yang menimbulkan stress adalah sebagai berikut:

- Ketakutan akan sesuatu yang tidak diketahui
- Merasa kekurangan sesuatu
- Madesu (atau tidak bisa memprediksikan masa depan yang cerah)
- Konflik antara pikiran, dan kegagalan menerima realitas

## **Stress dan penyakit**

Para ahli kesehatan bersepakat bahwa stress sangat berpengaruh pada gangguan kesehatan. Hal ini sudah tampak pada gejala awal seseorang yang tertimpa stress, dimana ia mulai merasa sensitif, sulit tidur dan mudah penat. Stress penyebab penyakit radang dinding lambung, hipertensi, serangan jantung, depresi, impotensi, prigiditas juga goncangan kejiwaan, seperti mudah marah

**Strategi dalam menghadapi stress** ,sebagai berikut :

### **1. Menghadapi masalah yang menimbulkan stress**

bahwa strategi sederhana dalam menghadapi stress adalah

- a. Memindahkan masalah dengan memindahkan sumbernya. Sebagai contoh bila kita stress dalam menghadapi ujian, maka umumnya hal ini disebabkan karena tidak adanya kesiapan dan kepercayaan dalam menghadapinya. Untuk menghindari stress, maka hendaknya individu mampu mempersiapkan diri dan menanamkan kepercayaan tinggi dengan belajar.
- b. Mengubah pola pikir terhadap masalah. Sesungguhnya semua yang kita pikirkan akan mampu membentuk prilaku. Pada dasarnya, seseorang menjadi stress karena hasil bentukan pikirannya dalam memandang suatu masalah. Kenaikan BBM misalnya tentu akan menyebabkannya stress, namun dengan mengubah pola pandangnya akan kenaikan BBM, bisa jadi stressnya akan mereda.
- c. Mengatasi dan mengatur dampak stress seminimal mungkin, di saat sumber masalah tidak dapat dipindahkan. Di saat seseorang stress karena kehilangan seseorang yang disayanginya, hendaknya bisa mencari

cara seefisien mungkin yang bisa membuatnya mampu beradaptasi dengan keadaan barunya.

Lahey pun memaparkan bahwa terkadang individu menghadapi stress dengan cara yang tidak efektif, seperti menghindar, terlalu agresi dan menggunakan mekanisme pertahanan diri.

## **2. Menggunakan monolog (self-talk) positif**

- Optimis & positive thinking
- Membentuk pola pikir
- Menilai diri sendiri dengan positif
- Menggambarkan diri sendiri dengan positif

## **3. Mencari dukungan sosial**

- Teman untuk berbagi cerita dan membantu mengatasi masalah
- Mencari informasi yang turut membantu meredakan stress
- Mencari dukungan emosional

## **4. Prilaku terus terang** · Tentukan waktu untuk diskusi

- Pikirkan akibatnya
- Ungkapkan perasaanmu
- Buatlah keinginanmu!

## **5. Agama**

William Jones, ahli jiwa amerika mengatakan tidak ragu lagi, terapi terbaik bagi keresahan dan kecemasan yaitu keimanan kepada Tuhan, psikoanalisa mengungkapkan, 'individu yang benar-benar religius tidak akan pernah menderita penyakit jiwa'. Sholat memiliki pengaruh yang besar dan efektif dalam terapi individu atas kegelisahan dan kecemasannya. Di saat individu melakukan sholat di hadapan Tuhannya dengan penuh kekhusu'an dan memusatkan seluruh konsentrasinya dengan menyingkirkan semua kesibukan duniawi dan problematikanya, maka pada saat itulah ia akan mendapatkan ketenangan dan ketentraman yang kesemua itu akhirnya

menjadi pereda atas kecemasan dan ketegangan syaraf yang ditimbulkan oleh tekanan kehidupan dan segala problematikanya. Jiwa dan juga kekuatan untuk bisa menghadapi kesulitan hidup, tanpa harus merasa lemah, malas ataupun putus asa

## **Hidup sehat untuk menghindari stress-**

- Learning Relax. Belajar relaksasi yakni menggunakan waktu secara proposional. Mengetahui kapan harus bekerja keras dan kapan harus beristirahat. Dalam Islam, sholat merupakan salah satu bentuk relaksasi. Renungkanlah rentang waktu antara satu sholat dengan lainnya, dan akan didapati bagaimana sholat telah diformat sedemikian rupa untuk menjadi media relaksasi.
- Olahraga secara teratur
- Mengonsumsi makanan yang bernutrisi
- Tidak merokok
- Memenuhi kebutuhan seksual dengan proposional. Salah satu kebutuhan dasar manusia adalah kebutuhan untuk melakukan hubungan seksual. Islam sangat memahami kebutuhan ini dan karenanya ia menentang pergaulan bebas. Islam memberikan alternatif tengah yakni pernikahan.

## **Prilaku untuk menghindari stress**

Izuddin (2003) mengungkapkan, bahwa hal yang bisa mengarahkan individu pada hidup sehat fisik dan psikis adalah sebagai berikut:

- Mengisi kekosongan dengan pekerjaan dan perbuatan yang bermanfaat serta menjauhi kesendirian atau keterasingan.
- Berolah raga dan berjalan-jalan di tempat yang luas, seperti pantai, pegunungan dan berjalan-jalan dengan pandangan terbuka
- Melakukan relaksasi, baik dengan mandi, tidur atau rehat, dengan teratur.
- Bekerja dengan kegiatan yang sesuai dengan realitas hidup hingga mampu mengalihkan pikiran dari sesuatu yang aneh

# BERITA REHABILITASI

## BERITA REHABILITASI

### **PRAKTEK BELAJAR KERJA BAGI PENERIMA MANFAAT TAHUN 2010**

Pada bulan Juni 2010 lalu, Seksi Bimbingan Ketrampilan Bidang Rehabilitasi Sosial BBRSBG Kartini Temanggung telah mulai menempatkan beberapa penerima manfaat ke berbagai dunia usaha di Jawa Tengah dan DIY untuk mengikuti program praktek belajar kerja. Kegiatan PBK ini diberikan kepada anak-anak penerima manfaat yang mengikuti kurikulum program A dan B dan dinilai telah memenuhi kesiapan pada aspek fisik, mental, social dan ketrampilan sesuai perumusan rencana pelayanan masing-masing penerima manfaat untuk mempraktekkan kemampuan yang dimiliki di tengah masyarakat. Dari hasil temu bahas kasus antara tim rerhabilitasi, penanggung jawab program PBK, pembimbing dan pengampu penerima manfaat, telah ditetapkan sejumlah 25 orang penerima manfaat program bimbingan ketrampilan untuk mengikuti kegiatan ini, masing-masing *enam orang* telah mengikuti bimbingan tata boga, kerajinan tangan putri/putra *lima orang*, pertukangan kayu *dua orang*, menjahit *tiga orang*, peternakan/pertanian *tiga orang*, filtrit *dua orang*, dan kasur lilin, paving, menyulam dan las masing-masing *satu orang*. Satu bulan sebelum pelaksanaan penempatan penerima manfaat pada masing-masing dunia usaha, seksi Bimbingan Ketrampilan bekerja sama dengan Seksi Kerjasama melaksanakan kegiatan pendekatan ke sejumlah perusahaan/dunia usaha di wilayah Jawa Tengah dan DIY dengan tujuan agar bersedia menerima penerima manfaat untuk melakukan praktek di sana. Dari kegiatan pendekatan dunia usaha tersebut diperoleh hasil yang menggembirakan, ternyata masih banyak para pengusaha atau pemilik perusahaan yang memiliki kepedulian terhadap keberadaan anak-anak tuna grahita, khususnya para penerima manfaat. Hasil para petugas dalam rangka penjangkaran kerja sama ini kemudian dibahas bersama untuk menentukan penempatan PBK penerima manfaat. Beberapa aspek yang dipertimbangan dalam penempatan anak, yaitu kesesuaian ketrampilan yang dikuasai dengan jenis usaha di masing-masing perusahaan, kedekatan tempat perusahaan dengan tempat tinggal orang tua dan karakteristik penerima manfaat.

Praktek belajar kerja dilaksanakan selama dua bulan, mulai tanggal 8 Juni sampai dengan 6 Agustus 2010. Untuk kelancaran dan keberhasilan kegiatan ini, Kepala BBRSBG Kartini Temanggung, menerbitkan surat keputusan tim penyelenggara praktek belajar kerja tahun 2010, antara lain menetapkan petugas supervisor PBK sejumlah dua orang dan petugas monitoring sejumlah 12 orang, terdiri dari pekerja social fungsional dan staf. Selain itu Kepala

BBRSBG Kartini Temanggung juga menetapkan petugas pendamping PBK sebanyak 14 orang, terdiri dari para pemilik/pemimpin perusahaan/dunia usaha yang digunakan sebagai tempat praktek para penerima manfaat. Nama penerima manfaat, ketrampilan yang dikuasai dan nama perusahaan tempat PBK dapat dilihat pada uraian di bawah ini.

## DATA PM PESERTA PRAKTEK BELAJAR KERJA TAHUN 2010

NO	NAMA / NIR / ORTU	KLASIFIKASI	PROGRAM BIMBINGAN DAN SPESIFIKASI KETRAMPILAN	PENEMPATAN PBK
1	2	3	4	5
1	<b>Rahma Enderwati S.</b> 101515/ Suwarno	<b>D</b>	<b>Tata boga :</b> Membuat mie, kue katus/kecipir, cap jay goreng chestik, menggoreng tempe tahu	Rumah Makan Ababil, Jl. Anyelir, 3 B, Karangasem, Yogyakarta.
2	<b>Siti Choiriyah</b> 101436/ Sodri	<b>D</b>	<b>Tata boga :</b> Membuat mie, kue katus, cap jay goreng chestik menggoreng tahu, tempe dll.	Rumah Makan Ababil, Jl. Anyelir, 3 B, Karangasem, Yogyakarta.
3	<b>Heri Sulistyo</b> 111581 / Soleh	<b>D</b>	<b>Tata Boga :</b> Membuat mie, kue katus, cap jay goreng chestik, menggoreng tempe, tahu dll	Rumah Makan Adem Ayem, Jl. Raya Pringsurat, Temanggung.
4	<b>Dewi Wulandari</b> 101524 / Sugiyo	<b>D</b>	<b>Tata Boga :</b> Membuat mie, kue katus, cap jay goreng chestik menggoreng tahu tempe	Rumah Makan Bu Amin, Jl. Wismasari Raya, Ngaliyan, Semarang.
5	<b>Murwanti</b> 101443/ Riswanto	<b>D</b>	<b>Tata Boga :</b> Membuat mie, kue katus, cap jay goreng chestik menggoreng tahu tempe	Rumah Makan Bu Amin, Jl. Wismasari Raya, Ngaliyan, Semarang.
6	<b>Agustina Eka Saputri</b> 101504/ A. Mustajab	<b>D</b>	<b>Kerajinan Tangan Putri :</b> Membuat aksesoris mote, menyulam dan merenda	Kerajinan Pakaian 'Prasojo Mulyo Putro, Kunden Karanganom, Klaten.
7	<b>Roymadin Agam P</b> 111560/ Purwanto BW	<b>D</b>	<b>Pertukangan Kayu :</b> Mengamplas, mengecat memasang kunci dan Menggergaji ,memasang engsel	FA. Sumber Rejeki Baru, Muntilan, Magelang.
8	<b>Ahmad Hasanudin</b> 111478/ Ahmad Nasich	<b>D</b>	<b>Pertukangan Kayu :</b> Mengamplas, mengecat memasang kunci dan memasang engsel	CV. Sumber Rejeki Baru, Blondo, Magelang.
9	<b>Ari Setyowarno</b> 111517/ Retnowati	<b>D</b>	<b>Menjahit :</b> Menjahit sprei, piama/celana kolor sedikit pengawasan	UD Asih, Jl. Letjen Suprpto, no.110 Ungaran, Semarang.



1	2	3	4	5
10	<b>Abdul Gafur</b> 111544/ H. Basri	<b>D</b>	<b>Peternakan, Pertanian :</b> Peternakan ayam kampung, kelinci, lele dan tanaman hias	Rumah Makan Adem Ayem, Jl. Raya Pringsurat, Temanggung.
11	<b>Moch Rizky Setiawan</b> 111288/ Amat Wahono	<b>D</b>	<b>Peternakan/Pertanian/Paving :</b> Ternak ayam dan tanaman hias Membuat Paving, Batako, Bis beton	TB Wahyu Jaya, Kedu, Temanggung.
12	<b>Samsudin</b> 111526/ Atas	<b>D</b>	<b>Filtrit :</b> Membuat pannel, keranjang, vas bunga	Dian Perca, Salakan, Boja Kendal.
13	<b>Johan Ari Bowo</b> 111593/ Ir. Arminanto Arimbo	<b>D</b>	<b>Kasus Lilin :</b> Keset , kasur lilin	Dian Perca, Salakan, Boja Kendal.
14	<b>Agus H.Saputro</b> 111377/ Sri Hastuti	<b>D</b>	<b>Keset, Peternakan. Pertanian :</b> Kaset dari kain Perca, Peternakan ayam kampung, kelinci, lele dan tanaman	Usaha Telur Asin dan Keset, Wanarjan, Taman, Pemalang.
15	<b>Jezika Juliana</b> 101538/ Sugianto	<b>D</b>	<b>Kerajinan Tangan Putri :</b> Membuat akseoris mote, Menyulam dan merenda	Toko Dewi Sri/Jhons Tailor, Pasar Beringharjo, Yogyakarta.
16	<b>Retno w.</b> 101464/ Suparman	<b>D</b>	<b>Kerajinan Tangan Putri :</b> Membuat akseoris mote, menyulam dan merenda	Pengrajin Pakaian Manten 'Sumber Mulyo', Karanganom, Klaten.
17	<b>Rina Lestari</b> 101453/ Harsono	<b>D</b>	<b>Kerajinan Tangan Putri :</b> Membuat akseoris mote, menyulam dan merenda	Pengrajin Pakaian Manten 'Prasojo Mulyo Putro', Kunden, Karanganom, Klaten.
18	<b>Deni Asih</b> 101658 / Reman	<b>D</b>	<b>Menjahit /IP :</b> Menjahit Spri, Sarung bantal	Young Mei Konveksi, Jl. Perintis Kemerdekaan, no. 50 Semarang.
19	<b>Nugroho Aritanto S</b> 111483/Timbul M	<b>D</b>	<b>Kerajinan Tangan :</b> Membuat souvenir / gantungan kunci, asbak, tempat pensil	CV. Sumber Rejeki Baru, Blondo, Magelang.
20	<b>Tri Sulistyo Nugroho</b> 111517 / Diman	<b>D</b>	<b>Paving/Batako :</b> Membuat paving, batako dan bis beton	TB. 'Wahyu Jaya' Kedu, Temanggung.
21	<b>Jatmiko</b> 111473 / Suti Kabul	<b>D</b>	<b>Kerajinan Filtrit :</b> Membuat anyaman rotan dan kerajinan bambu	FA. Sumber Rejeki Baru, Muntilan, Magelang.
22	<b>Wiharnanto / Sholekah</b> 111576	<b>D</b>	<b>Boga :</b> Membuat kue, telur asin dan chestik	Rumah Makan Adem Ayem, Jl. Raya Pringsurat, Temanggung.
23	<b>Nur Halimah / Sardi</b> 101441	<b>D</b>	<b>Menyulam :</b> Kristik dan merubah lokok	Pengrajin Pakaian Manten 'Sumber Mulyo', Kunden, Karanganom, Klaten.
24	<b>Ahmad Royani</b> 111588/Robiatul Adlawiyah	<b>D</b>	<b>Menjahit :</b> Menjahit spre, piama/celana kolor sedikit pengawasan	UD 'Asih'. Jl. Letjen Suprpto, No, 110, Ungaran, Semarang.
25	<b>Untung Widodo</b> 111569 / Supadmi	<b>D</b>	<b>L a s :</b> Membuat teralis, Pot bunga dan rak sepatu	Bengkel Las Klaten, Jl. Raya Klaten.

# REPORTASE KEPEGAWAIAN

1. Pada tanggal 22 Pebruari 2010, pegawai BBRSBG Kartini Temanggung, Bp. Ngatimo, BcHk, staf Subbag Umum meninggal dunia karena sakit beberapa waktu. Beliau meninggal pada usia 55 tahun, dengan masa kerja 25 tahun dengan pangkat/golongan terakhir Penata, III/c. Segenap karyawan karyawan BBRSBG Kartini Temanggung ikut mengucapkan belasungkawa.
2. untuk meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan kesiapan mental para anggota tim TRC BBRSBG Kartini Temanggung, pada tanggal 29 sampai dengan 31 Maret 2010, BBRSBG Kartini Temanggung melaksanakan pemantapan petugas TRC dilaksanakan di dalam maupun di luar lembaga. Nara sumber kegiatan ini adalah dari Direrktorat Jenderal Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial, Direktorat Bantuan Sosial Kementerian Sosial RI, serta widya Iswara dan Tim Out Bond (Spider) dari BBPPPKS Lembang Bandung. Materi Yng diberikan meliputi : Kebijakan Kementerian Sosial RI dalam penanggulangan bencana alam, Kebijakan Direktorat Jenderal Yanresos dalam pelaksanaan Tim Reaksi Cepat, tugas pokok tim reaksi cepat, Teori dan praktek Psikososial dan out bond. Kegiatan ini diikuti oleh 30 orang anggota tim TRS BBRSBG Kartini Temanggung.
3. untuk meningkatkan keterampilan pegawai dalam bidang kehumasan dan penyuluhan sosial, BBRSBG Kartini Temanggung melaksanakan kegiatan pemantapan petugas kehumasan dan penyuluhan sosial pada tanggal 26 dan 27 Mei 2010. Nara sumber adalah dari Sekolah Tinggi Multi Media Training Centre (MMTC) Yogyakarta, Drs. M. Suparwoto, MSn, dengan materi Teknik Fotografi Jurnalistik dan Dokumentasi, Pembuatan Naskah realis berita dan Reportase, serta Pembuatan dokumentasi vidio. Kegiatan ini diikuti oleh 17 orang peserta.
4. Kepala BBRSBG Kartini Temanggung dalam upacara bendera tanggal 17April 2010 menyerahkan Surat Keputusan Menteri Sosial RI tentang kenaikan pangkat untuk 22 orang pegawai yang naik pangkat terhitung mulai tanggal 1 April 2010.
5. penyerahan SK Pengangkatan CPNS formasi tahun 2009 diberikan Kepala BBRSBG Kartini Temanggung untuk empat orang pegawai honorer atas nama Lipli Arison, Andi Astoni, Adi Widodo dan Joko Siswoyo. Sedangkan SK Pengangkatan PNS diserahkan kepada empat orang CPNS formasi tahun 2008 atas nama Nuning Uriyani, Tri Cipto Diyono, Bejo Trisamsa dan Walyono. Masing-masing diserahkan pada upacara bendera di lapangan BBRSBG Kartini Temanggung.
6. pada tanggal 1 Maret 2010, satu PNS BBRSBG Kartini Temanggung telah memasuki masa purna tugas, atas nama ibu Sumarti dengan masa kerja selama 25 tahun, dengan pangkat pengabdian Penata Tk I, III/d.
7. BBRSBG Kartini Temanggung mewakili Kementerian Sosial RI untuk mengikuti Penilaian Kinerja Unit Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Kementerian Negara Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. Setelah lolos seleksi administrasi, dilakukan klarifikasi langsung oleh tim Penilaian Kinerja pada tanggal 20 Apeil 2010 oleh Drs. Usman Yatim, MPd, Ir. Puji Winarni dan Yuri Olivia
8. pada tanggal 15 Mei 2010, sebanyak empat puluh orang pegawai BBRSBG Kartini Temanggung mengikuti Medical Check Up dan lima orang mengikuti pemeriksaan Pap Smear yang diselenggarakan oleh PT Askes di RSUD Joyonegoro Temanggung.
9. untuk meningkatkan kedisiplinan para pegawai dalam mentaati jam kerja, terhitung mulai tanggal 1 April 2010 BBRSBG Kartini Temanggung mulai menerapkan pengisian daftar hadir dengan menggunakan Finger Print pada setiap pagi dan sore hari.

# VISUALISASI



Bimbingan Teknis Pendampingan Petugas (Kader RBM), Bimbingan dan Pelatihan Orang tua/keluarga Program PRSBK Balai Besar RSBG Kartini Temanggung, tanggal 22-24 Pebruari 2010.

Pemantapan Tim Reaksi Cepat (TRC) Balai Besar Rehabilitasi Sosial Bina Grahita Kartini Temanggung, tanggal 29-31 Maret 2010.



Penandatanganan Kontrak Pelayanan dan Penyerahan Stimulan Usaha Ekonomis Produktif (SUEP) kepada Penerima Manfaat Program PRSBK Balai Besar RSBG Kartini Temanggung, tanggal 31 Mei 2010